**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dalam proses pembelajaran selalu melibatkan interaksi antara guru dan siswa, guru dituntut untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, selain itu guru juga harus bisa menarik perhatian siswa agar berkonsentrasi dan tertarik pada materi pelajaran yang sedang diajarkan. Dengan demikian, guru dituntut kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Dalam lembaga pendidikan formal madrasah dan sekolah, guru merupakan komponen yang penting, ia sebagai pelaku proses pendidikan dan pengajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Ismail yang mengatakan bahwa:

Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif, dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.[[1]](#footnote-2)

Maka dari itu, guru mata pelajaran fikih harus bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan dengan menggunakan metode dan media pembelajran yang bervariatif agar peserta didik tidak merasa bosan dan akan lebih termotivasi untuk mempelajari dan mendalami materi-materi mata pelajaran fikih yang nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1

Melihat realita yang terjadi sekarang ini masih ada guru mungkin termasuk guru mata pelajaran fikih dalam proses pembelajarannya masih kurang kreatif, semisal masih menggunakan metode-metode itu-itu saja dan cenderung kurang memanfaatkan fasilitas media pembelajaran yang ada. Menurut Marjohan dalam artikelnya yang berkaitan dengan realita sekarang ini mengungkapkan bahwa:

Walaupun mereka (guru) sering mengikuti penataran seperti MGMP tapi tidak membawa perubahan dalam proses belajar mengajar, hanya saja yang terlihat setelah mereka mengikuti MGMP guru cuma semakin tertib dalam menulis satuan pelajaran tetapi belum bentuk aplikasinya. Terasa seakan-akan apa yang diperoleh selama mengikuti penataran-penataran digambarkan dengan ungkapan “masuk telinga kiri keluar telinga kanan saja.[[2]](#footnote-3)

Dalam proses pembelajaran, motivasi mempunyai peran yang sangat penting dan harus ada dalam diri siswa, karena kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan bila dalam diri siswa tidak ada kemauan atau dorongan untuk belajar. Menurut Sardiman bahwa “motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”.[[3]](#footnote-4) Pada dasarnya motivasi belajar antara siswa yang satu dengan yang lainnya itu relatif berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada yang rendah. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, motivasi belajar sangat diperlukan untuk mendorong agar siswa tekun melakukan kegiatan pembelajaran.

Peranan seorang guru sangat dibutuhkan keberadaannya dalam proses belajar mengajar, termasuk di sini kreativitas mereka dalam pembelajaran sehingga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fikih. Seorang guru yang kreatif dalam mengajar menumbuhkan dampak positif bagi siswa, sebab siswa tidak merasa jenuh dan dapat menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh kreativitas guru akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Jika kreativitas guru mata pelajaran fikih dikorelasikan dengan motivasi belajar siswa dipandang dari segi akademis dapat menjadi relatif menarik untuk diteliti lebih lanjut karena seharusnya kedua hal itu memiliki hubungan yang sangat kuat dalam artian seharusnya semakin tinggi kreativitas guru mata pelajaran fikih semakin tinggi pula motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih, sehingga ada hubungan yang erat antara keduanya pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Dengan demikian motivasi belajar siswa akan lebih meningkat dengan adanya kreativitas guru, hal ini akan lebih efektif bagi guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa menjadi generasi penerus perjuangan pencapaian citi-cita bernegara, berbangsa dan beragama.

Guru sebagai salah satu sumber daya manusia di bidang pendidikan harus memiliki kemampuan profesional dan ditingkatkan kompetensinya secara berkelanjutan guna meningkatkan aktivitas dan perannya dalam mewujudkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan. Terkait dengan hal tersebut Ibu Sri Wahyuni wali kelas VII E mengungkapkan bahwa “kinerja guru mata pelajaran fikih di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung sangat profesional dan disiplin, walaupun dalam keadaan sakit beliau tetap mengajar bahkan sekalipun kerabatnya ada yang meninggal dunia beliau tetap menomor satukan mengajar”.[[4]](#footnote-5) Sedangkan dalam proses pembelajarannya menurut Riska Prawati kelas VIII E dan Izza Mawadati siswa kelas VII A “proses belajar mengajar beliau sangat menyenangkan, beliau pandai menarik perhatian siswa dan siswa mudah memahami penjelasan yang disampaikan, hal ini karena dalam proses pembelajarannya sering memakai metode yang variatif sehingga siswa tidak merasa bosan dan menjadi termotivasi untuk mengikuti pelajaran fikih”.[[5]](#footnote-6) Data ini memperlihatkan sebagian keunikan dari kinerja guru mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

Uraian di atas memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan tema : “ *Korelasi Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012”.*

1. **Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah**
2. **Identifikasi Masalah**

Untuk memperjelas yang akan diteliti lebih lanjut, maka dari latar belakang masalah di atas dapat dikenali masalah seperti di bawah ini:

1. Kreativitas guru mata pelajaran fikih;

1.a dalam penggunaan metode pembelajaran

1.b dalam penggunaan media pembelajaran

1.c dalam pengelolaan kelas

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih
2. Korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.
3. Korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa
4. Korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa.
5. Korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa.
6. **Pembatasan Masalah**

Demi terwujudnya pembahasan yang terarah dan sesuai dengan rencana yang diharapkan maka penulis membatasi pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam hal penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.
2. Korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam hal penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.
3. Korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.
4. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah korelasi yang positif antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam hal penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Adakah korelasi yang positif antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam hal penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Adakah korelasi yang positif antara kreativitas guru mata pelajaran fiqih dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012?
4. **Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pasti mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Demikian juga dengan yang dilakukan penulis, berdasarkan rumusaan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam hal penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam hal penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.
4. **Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

Setelah penulis membaca referensi dan literatur yang berkaitan dengan tema skripsi ini, maka penulis membuat asumsi dan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Asumsi

Asumsi penelitian disebut juga dengan anggapan dasar. Anggapan dasar adalah suatu yang diyakini kebenarannya oleh penulis yang akan berfungsi sebagai tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanaan penelitian. Oleh karena itu, “penelitian juga dilandasi oleh sejumlah asumsi dasar ilmu pengetahuan”.[[6]](#footnote-7)

Asumsi-asumsi dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Pandangan siswa mengenai intensitas kreativitas guru mata pelajaran fikih yang diteliti adalah variatif.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kalangan siswa adalah variatif.
3. Terdapat korelasi yang positif antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa di kalangan siswa.
4. Angket yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini dipandang memenuhi unsur-unsur validitas dan reliabilitas.
5. Para siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dipandang bersikap objektif dalam mengisi angket.
6. Data yang diperoleh melalui angket dalam penelitian ini dipandang memenuhi unsur-unsur ilmiah.
7. Hipotesis

Setelah menentukan asumsi dasar, maka tahap selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah “sesuatu yang masih kurang (hypo) dari sebuah kesimpulan atau pendapat (thesis)”.[[7]](#footnote-8) Dapat diartikan pula hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.[[8]](#footnote-9) Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis diperlukan suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan, apakah suatu pernyataan tersebut dapat dibenarkan atau tidak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Mayor “Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.”
2. Hipotesis Minor

b. 1 Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam hal penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung .

b. 2 Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam hal penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut adalah:

1. Terima Ha dan tolak Ho, jika ro ≥ rt dengan ts 5% dan 1%.
2. Terima Ho dan tolak Ha, jika ro < rt dengan ts 5% dan 1%.
3. **Kegunaan Hasil Penelitian**
4. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan khususnya korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa.

1. Kegunaan Secara Praktis
2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan kreativitas terutama ketika merealisasikan tugas pokok sebagai guru untuk mengajar yang lebih baik di masa yang akan datang, sehingga semakin membantu siswa meningkatkan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran fikih.

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa untuk mamahami konsep-konsep ilmiah dan meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran fikih kemudian mengamalkanya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi kepala madrasah dalam menentukan kebijakan guna peningkatan kreativitas guru, menjadikan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang agar motivasi belajar siswa menjadi lebih baik yang nantinya juga akan bepengaruh terhadap prestasi belajar yang lebih baik pula khususnya pada mata pelajaran fikih dan umumnya pada semua mata pelajaran.

1. Bagi penilik Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi supervisor untuk menentukan kebijakan pengawasan yang mengarah pada peningkatan kreativitas guru dan perbaikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih dan pelajaran lain juga dapat meningkat.

1. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi relevan dengan hasil penelitian ini.

1. **Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Setelah penulis membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan tema skripsi ini dan pembatasan masalah, maka penulis menentukan ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini akan mengkaji dan meneliti tentang hubungan korelasional antara variabel bebas (X) yaitu tentang kreativitas guru [dalam hal penggunaan metode pembelajaran (X1) dan penggunaan media pembelajaran (X2)] dengan variabel terikat (Y) yaitu tentang motivasi belajar. Sebagaimana disajikan dalam pembatasan masalah, setelah penulis mencermati literatur-literatur terkait dengan variabel-variabel itu dan pada Bab II Landasan Teori maka dapat disusun jabaran variabel, sub variabel, indikator dan deskriptor seperti pada tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1**

**Jabaran Variabel, Sub Variabel, Indikator dan Deskriptor**

*Berlanjut*...

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Sub variabel | Indikator | Deskriptor |
| Kreativitas guru (X) | 1. Kreativitas guru dalam Penggunaan metode pembelajaran (X1 ) | 1. Variasi-variasi metode pembelajaran | * Menggunakan metode ceramah * Menggunakan metode tanya jawab * Menggunakan metode diskusi * Menggunakan metode demonstrasi * Menggunakan metode pemberian tugas * Menggunakan metode drill (latihan) * Menggunakan metode memberi perhatian * Menggunakan metode pemperian nasihat.   *Lanjutan*...   * Menggunakan metode hukuman * Menggunakan metode uswah hasanah (pemberian contoh) |
| 1. Aktivitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran | * Guru menjelaskan materi * Memberi kesempatan siswa untuk bertanya * Menarik perhatian siswa * Bersemangat dalam menyampaikan materi pelajaran * Merubah suasana kelas menjadi lebih baik * Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa |
|  | 1. Kreativitas guru dalam Penggunaan media pembelajaran (X2) | 1. Variasi-variasi penggunaan media pembelajaran | * Menggunakan media visual * Menggunakan media audiovisual |
| 1. Aktivitas guru dalam menggunakan media pembelajaran | * Memilih Media pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman siswa * Memilih Media yang sesuai dengan materi pembelajaran * Terampil mengoperasikan media pembelajaran * Memilih media yang dapat menumbuhkan motivasi siswa * Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran |
| Motivasi belajar siswa (Y)  *Lanjutan...* |  | Intrinsik | * Siswa aktif mencatat penjelasan guru   *Barlanjut.*..   * Tepat waktu mengumpulkan tugas * Masuk kelas tepat waktu * Memperhatikan penjelasan guru * Mengerjakan tugas atas kemauan sendiri * Aktif bertanya mengenai pelajaran yang kurang dimengerti |
|  |  | Ekstrinsik | * Mengerjakan tugas karena disuruh guru * Masuk kelas dengan tertib karena takut terkena hukuman * Aktif bertanya karena ingin mendapat nilai * Adanya arahan dari orang tua * Semangat belajar jika gaya guru dalam mengajar menarik |

*Lanjutan...*

1. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan ruang lingkup kajian yang berupa kendala, adat istiadat, tradisi, etika atau hal-hal yang tidak memungkinkan penulis menjangkaunya atau memasukinya untuk mengumpulkan data, sehingga penulis menekankan pada penelitian kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan moivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung saja.

1. **Definisi Operasional**

Yang dimaksud dengan korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa adalah tingkat hubungan kuantitatif antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam hal penggunaan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran menurut pandangan siswa, dengan motivasi belajar siswa yang diukur melalui angket berskala ordinal, dengan kriteria semakin tinggi perolehan skor pada responden berarti semakin baik kreativitas guru mata pelajaran fikih dan motivasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, jika perolehan skor yang diperoleh dari responden rendah, berarti rendah pula kreativitas guru mata pelajaran fikih dan motivasi belajar siswa.

1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini akan dikemukakan lima bab dan setiap bab terdiri dari subbab. Sebelum membahas inti permasalahan skripsi ini akan dikemukakan terlebih dahulu beberapa halaman formalitas. Adapun isi dari bab tersebuut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam hal ini dikemukakan masalah-masalah yang merupakan pengantar ke arah pembahasan selanjutnya yang meliputi: latar belakang masalah, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori dari pemahaman tentang kreativitas guru dalam pembelajaran mencakup tentang pengertian kreativitas guru, ciri-ciri kreativitas, jenis kreativitas guru yang meliputi penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran. Selanjutnya mengenai motivasi belajar yang mencakup pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi, fungsi motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, unsur-unsur motivasi dan bentuk motivasi di sekolah.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab III ini mencakup tentang pendekatan penelitian, pola penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data dan variable, metode dan instrumen pengumpulan data, teknik analisa data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian

Analisis data tentang hasil angket yang meliputi data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran dan data tentang motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini peneliti menyajikan tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

1. Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM* : *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*.( semarang: Rasail Media Group, 2008), hal. 25. [↑](#footnote-ref-2)
2. Marjohan, *Guru Perlu Kreatif untuk Meredakan Kebosanan*, *http://www. wikimu.com/News/ DisplayNews.aspx?id=5259* diakses tanggal 28 Maret 2012. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 73. [↑](#footnote-ref-4)
4. Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni guru mata pelajaran IPS di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, tanggal 20 April 2012 di kantor guru, jam 09.30 WIB. [↑](#footnote-ref-5)
5. Wawancara dengan siswa MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, tanggal 20 April 2012 di depan kelas IX B, jam 09.45 WIB. [↑](#footnote-ref-6)
6. Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasr Penelitian*.(Surabaya: elKAF, 2006), hal 110 [↑](#footnote-ref-7)
7. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatak Kuantitatf*. ( Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 84. [↑](#footnote-ref-8)
8. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. ( Yogyakarta; Teras, 2009), hal. 87. [↑](#footnote-ref-9)